



► PILKADA 2017

KPU Jogja Nyatakan Petahana Unggul

Bhekti Suryani
bhekti@harianjogja.com

JOGJA—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja menyatakan pasangan Haryadi Suyuti dan Heroe Purwadi sebagai pemenang Pilkada Kota Jogja 2017.

Keputusan memenangkan pasangan nomor urut dua itu berdasarkan hasil rekapitulasi suara tingkat Kota Jogja yang digelar selama tiga hari terakhir sampai Jumat (24/2) kemarin. Rapat pleno rekapitulasi suara berjalan sangat alot karena polemik suara tidak sah.

Haryadi yang merupakan petahana meraup 100.333 dukungan (50,29%), sedangkan rival mereka, pasangan Imam Priyono dan Achmad Fadli disokong 99.146 suara (49,70%). Keduanya terpaut 1.187 dukungan.

Haryadi unggul di tujuh dari 14 kecamatan, yakni Umbulharjo, Kotagede, Mantriweron, Kraton, Mergangsan, Ngampilan dan Wirobrajan.

KPU juga menetapkan 199.479



Harian Jogja/Desi Suryanto

Saksi dua kandidat kepala daerah Kota Jogja menyenturi surat suara tidak sah di kantor KPU Kota Jogja, Jumat (24/2).

suara sah dan 14.355 suara tidak sah. Hasil rekapitulasi suara tingkat Kota itu hanya sedikit mengubah hasil perolehan suara berdasarkan

pemindaian formulir C1 tingkat tempat pemungutan suara (TPS) yang sebelumnya diunggah KPU di Internet. Dalam rapat pleno, pasangan

Imam Priyono dan Achmad Fadli mendapatkan tambahan tiga.

Pleno yang berlangsung dari pagi hingga malam itu diwarnai perdebatan sengit hingga aksi unjuk rasa ratusan demonstran di depan Kantor KPU Kota Jogja.

Kemarin, KPU membuka 11 kotak berisi surat suara tidak sah di TPS Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, meliputi kotak suara tidak sah di TPS 12 hingga TPS 22. Pembukaan kotak suara itu berdasarkan rekomendasi Panitia Pengawas (Panwas) Kota.

"Kami telah merekomendasikan seluruh suara tidak sah di Muja Muju dibuka, tetapi yang dibuka hanya kotak suara dari TPS satu sampai 11. Sisanya TPS 12 sampai 22 tidak dibuka. Kami minta dibuka di sini untuk memenuhi asas transparansi," ujar Ketua Panwas Kota Jogja Agus Muhammad Yasin, Jumat.

● Lebih Lengkap Halaman 8

KPU Jogja...

Kendati 11 kotak dibuka, KPU dan Panwas memutuskan hanya mengambil sampel dua surat suara tidak sah untuk dilihat kondisi fisiknya. Dari total 22 lembar surat suara tidak sah yang dibuka, terdapat satu surat suara yang dinyatakan sah milik pasangan nomor urut satu.

Panwas juga merekomendasikan dua surat suara di TPS 4 Kota Baru, Gondokusuman yang dinyatakan tidak sah pada rapat pleno, Kamis (23/2), menjadi milik pasangan Imam dan Achmad Fadli karena dianggap telah memenuhi kriteria pencoblosan. Walhasil, tiga suara tidak sah kemudian dianggap sah dan menjadi milik pasangan nomor urut satu.

Saksi Paslon satu Antonius Fokki Ardiyanto mengatakan semestinya KPU dan Panwas tidak hanya mengambil sampel dua lembar surat suara tidak sah yang dibuka pada kasus TPS Muja Muju.

"Logika jernihnya, surat suara lain juga dibuka, jangan hanya sampel. Apakah menghitung total

suara pemilih juga hanya mengambil sampel?," jelas Fokki Ardiyanto.

Dia tetap meminta KPU membuka seluruh surat suara tidak sah di seluruh kecamatan.

Namun permintaan itu ditolak KPU yang menganggap kubu Imam tidak punya dasar kuat. Salah satu dasar membuka kotak surat suara tidak sah adalah adanya rekomendasi Panwas. Sementara, rekomendasi Panwas sudah dijalankan semua oleh KPU.

Saksi Imam dan Achmad Fadli akhirnya memutuskan keluar ruangan rapat pleno alias *walkout*. Mereka menolak menandatangani hasil rekapitulasi suara yang diputuskan KPU pada Jumat malam.

Apa yang terjadi dalam rapat pleno tiga hari terakhir, menurut Fokki, memperkuat langkah kubunya membawa sengketa Pilkada Kota Jogja ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto mengatakan, aksi *walkout* saksi tidak akan mengubah keputusan KPU.

"Kami akan putusan hasil rekapitulasi

selama ditandatangani anggota KPU, Panwas dan saksi yang hadir atau yang mau menandatangani," kata Wawan Budianto.

Wawan mengatakan KPU telah bekerja profesional sesuai perundang-undangan. Bila tidak ada gugatan sengketa Pilkada ke MK, penetapan pemenang Pilkada akan dilaksanakan pada 8 Maret nanti. "Kalau misalnya ada sengketa di MK, kami belum tahu kapan penetapannya, tentu setelah selesai sengketa di MK," imbuhnya lagi.

Pada Jumat sore, ratusan demonstran pendukung Imam dan Achmad Fadli berunjuk rasa di depan kantor KPU Kota Jogja. Padatnya massa memaksa polisi menutup sebagian Jl. Magelang.

Pengunjuk rasa berupaya masuk ke dalam halaman kantor KPU namun diadang ratusan personil polisi bersenjata lengkap. Situasi kian memanas saat sejumlah demonstran melemparkan botol minuman bekas ke halaman Kantor KPU. Demonstrasi baru berakhir menjelang malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005